

ABSTRAK

Terjadinya kasus pengobatan gigi yang tidak tuntas oleh dokter gigi muda salah satunya dapat disebabkan oleh kurangnya komunikasi yang baik sehingga tidak memunculkan pemahaman dan kesadaran pasien tentang pentingnya pengobatan yang tuntas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan meneliti proses komunikasi teraupetik dokter gigi muda dengan pasien di RSGM Prof.Soedomo Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pengambilan sumber data menggunakan wawancara dan observasi di klinik konservasi RSGM Prof.Soedomo Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menyatakan bawa pola komunikasi teraupetik dokter gigi muda terhadap pasien di klinik konservasi RSGM Prof.Soedomo Yogyakarta berjalan dengan baik. Komunikasi teraupetik dalam menjalin kepercayaan dan hubungan yang dekat antara dokter gigi muda ditunjukkan dengan sikap dokter gigi muda yang ramah, bersahabat, senyum, sapa, salam, dan berpenampilan rapi. Ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam proses komunikasi teraupetik antara lain: pola komunikasi teraupetik, kendala dalam komunikasi teraupetik, budaya komunikasi teraupetik dalam upaya pengobatan yang tuntas. Pola komunikasi teraupetik terbagi dalam empat fase yaitu, fase pra-interaksi, fase perkenalan, fase tindakan dan fase terminasi. Hubungan teraupetik antara dokter gigi muda dengan pasien diwujudkan melalui komunikasi verbal dan non-verbal yang berjalan dengan baik sehingga melahirkan kepercayaan dan kesadaran pasien tentang pentingnya pengobatan yang tuntas.

Kata kunci : komunikasi teraupetik,konservasi,pengobatan

ABSTRACT

The occurrence of cases of incomplete dental treatment by the young dentist ones can be caused by a lack of good communication that does not raise understanding and patients awareness according to the importance of the completed treatment. The purpose of this study is to describe and examine the therapeutic communication process of the young dentist to patients in the conservation clinic of RSGM Prof. Soedomo Yogyakarta and also to know the things that became the support and the things that become an obstacle in efforts to complete the treatment in the conservation clinic of RSGM Prof. Soedomo Yogyakarta. This study uses descriptive qualitative research method. Retrieval of data sources using interviews and observation in the conservation clinic of RSGM Prof. Soedomo Yogyakarta. The results of this study have indicated that the patterns of therapeutic communication of the young dentist to patients in the conservation clinic of RSGM Prof. Soedomo Yogyakarta goes well. In order to establishing trust and close relationships between young dentist and patients, the patterns of therapeutic communication is shown by the attitude of young dentist, friendly, smiles, greetings, greetings, and neatly dressed. There are things that must be considered in therapeutic communication process among: the patterns of therapeutic communication, difficulties in therapeutic communication, the culture of therapeutic communication in an effort to complete the treatment. The patterns of therapeutic communication are divided into four phases, namely, the pre-interaction, an introductory phase, the action phase and termination phase. Therapeutic relationship between young dentist with the patient's personal communication is realized through verbal and non-verbal that went so well that breeds trust and patient awareness of the importance of a thorough treatment.

Keywords: therapeutic communication, conservation, treatment